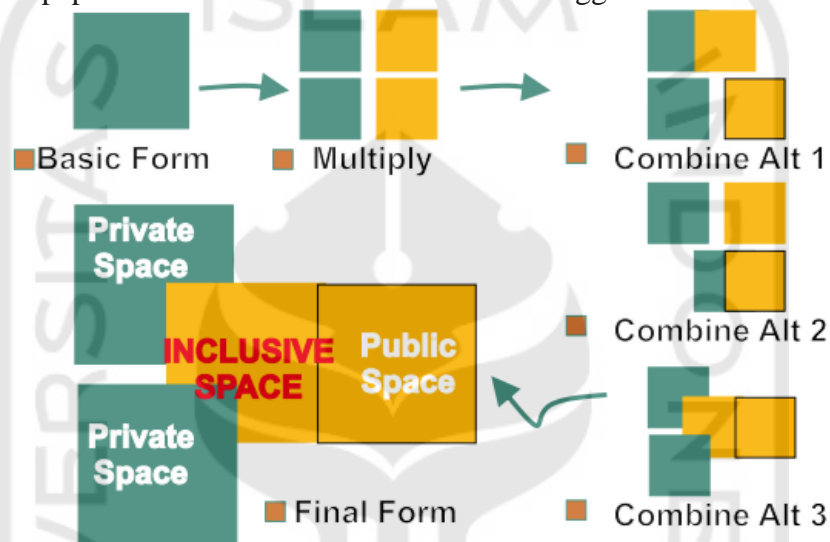


BAB IV

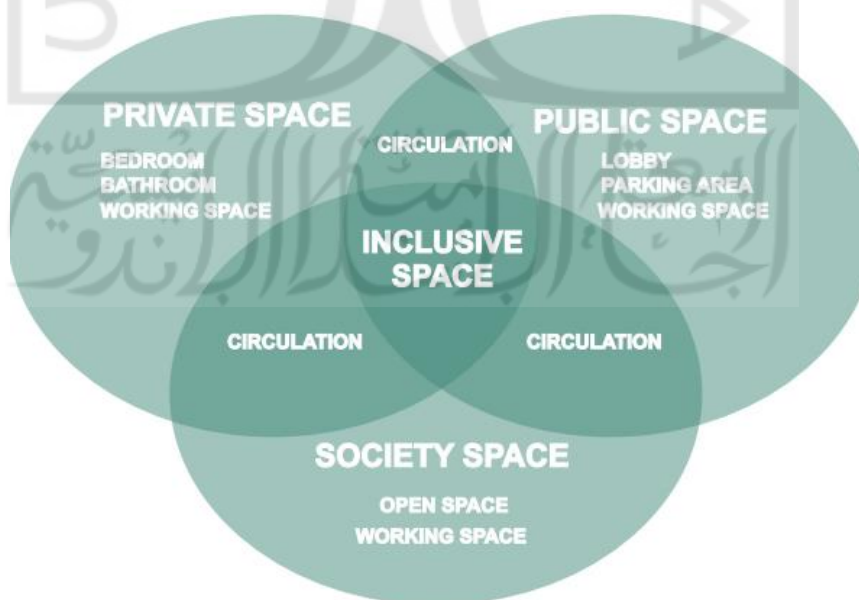
Deskripsi Hasil Rancangan

4. Konsep Desain

Desain inklusif ditandai dengan ruang komunal yang tersedia banyak dan berada di titik lokasi penting, sehingga kemungkinan berpapasan antar sesama mahasiswa akan tinggi.



Gambar 4.1 Konsep Pembagian Massa



Gambar 4.2 Konsep Pembagian Ruang

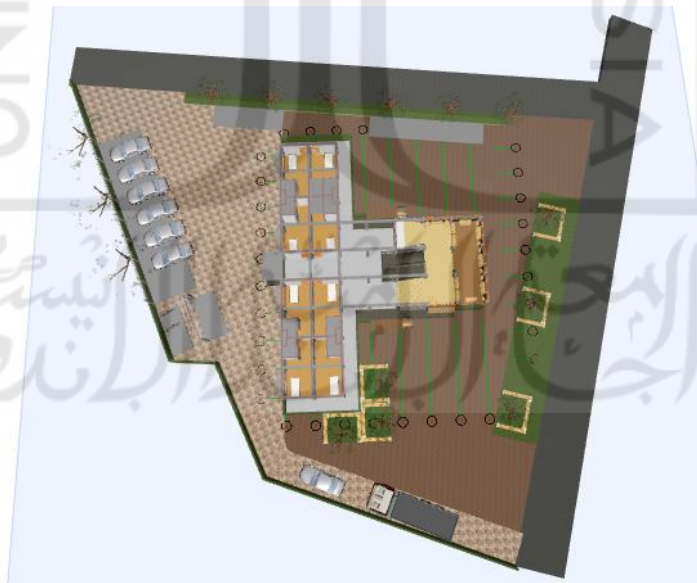
4.1. Rancangan Kawasan



Gambar 4.4.1 Rancangan Kawasan Bangunan

Kawasan di atur dengan pola sedemikian rupa untuk memudahkan akses dari luar ke dalam, maupun dari dalam ke luar.

4.2. Rancangan Bangunan



Gambar 4.4.2.1 Rancangan Bangunan

Terdapat satu masa di tengah site untuk agar menjadi pusat aktivitas, sehingga interaksinya tidak pisah-pisah dan terpusat.

Denah Lantai 1



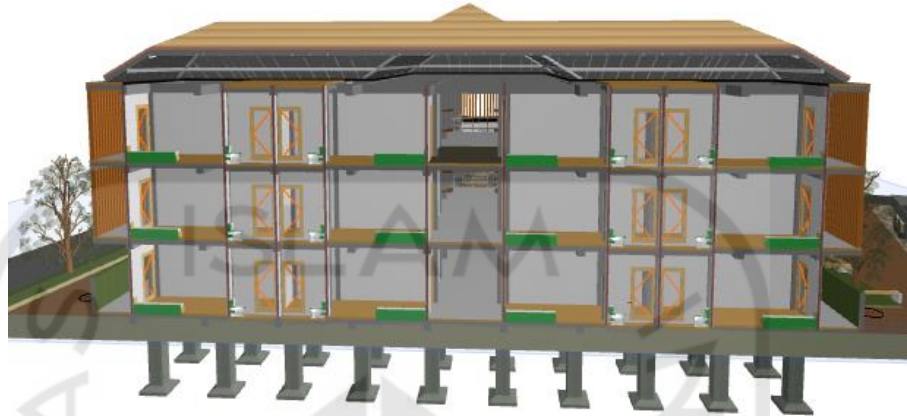
Gambar 4.4.2.2 Rancangan Denah Lantai 1

Denah Lantai 2



Gambar 4.4.2.3 Rancangan Denah Lantai 2

Potongan Bangunan



Gambar 4.4.2.4 Rancangan Potongan Bangunan

Potongan ini menunjukkan sistem struktur yang menggunakan rangka serta menunjukkan pembagian ruang kamar mahasiswa dari lantai 1 hingga lantai 3.

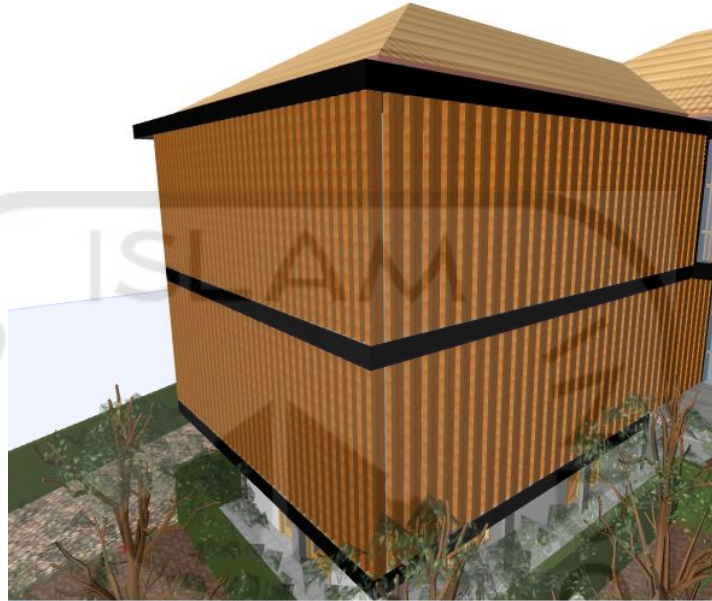
Potongan Bangunan 2



Gambar 4.4.2.5 Rancangan Potongan Bangunan 2

Potongan ini menunjukkan ruang komunal yang berada di dalam bangunan yang berupa ruang perpustakaan serta ruang kerja untuk mahasiswa maupun warga sekitar yang ingin menggunakan area ini.

4.3. Rancangan Selubung Bangunan



Gambar 4.4.3.1 Rancangan Selubung Bangunan



Gambar 4.4.3.1 Rancangan Selubung Bangunan

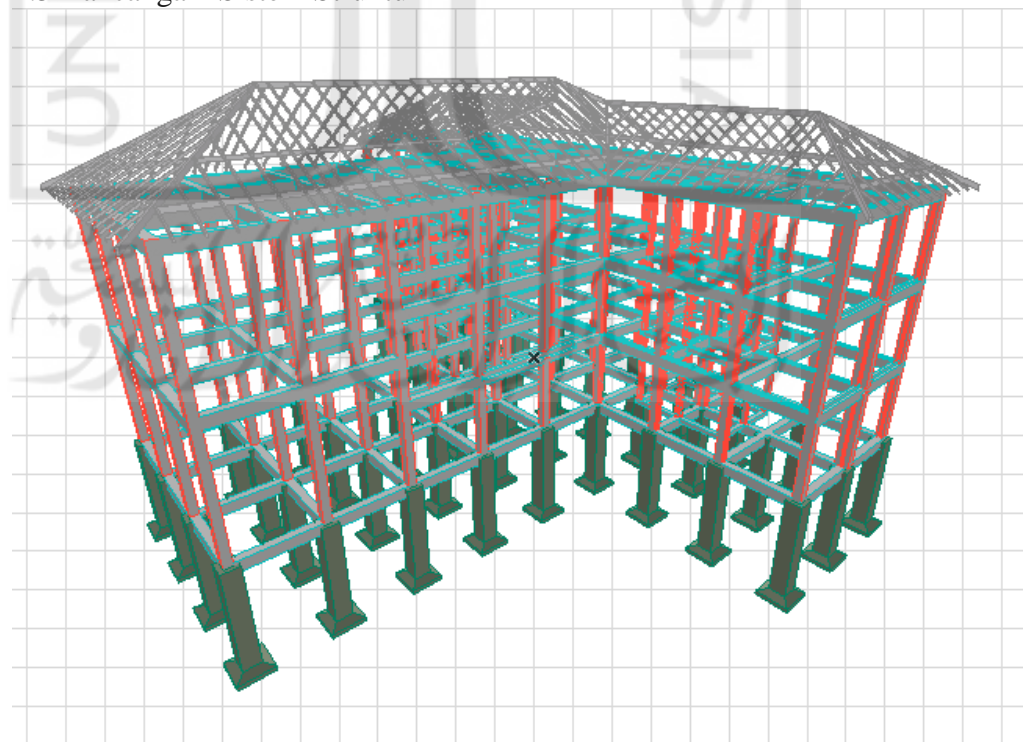
Selubung Menggunakan material LVL type exterior yang berfungsi sebagai kewanaman bangunan serta menjadi penghalang radiasi cahaya matahari secara langsung, Yang juga terintegrasi untuk pemecah angin besar menjadi angin sepoi yang nyaman dan aman bagi pengguna

4.4 Rancangan Interior



Gambar 4.4.4 Rancangan Interior Bangunan

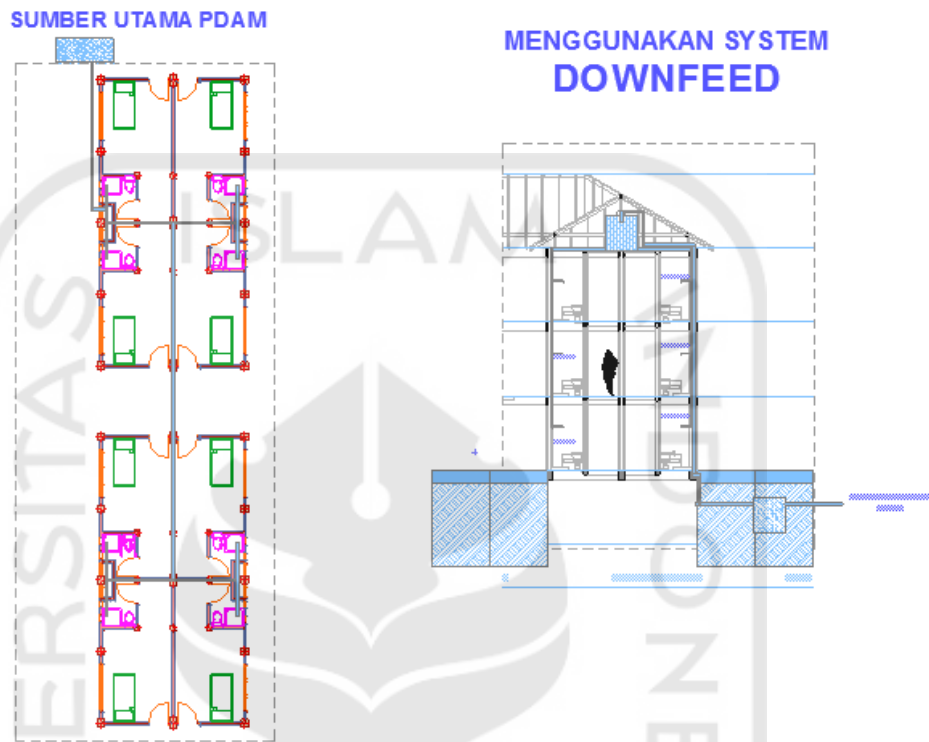
4.5 Rancangan Sistem Struktur



Gambar 4.4.5 Rancangan Sinstem Struktur Bangunan

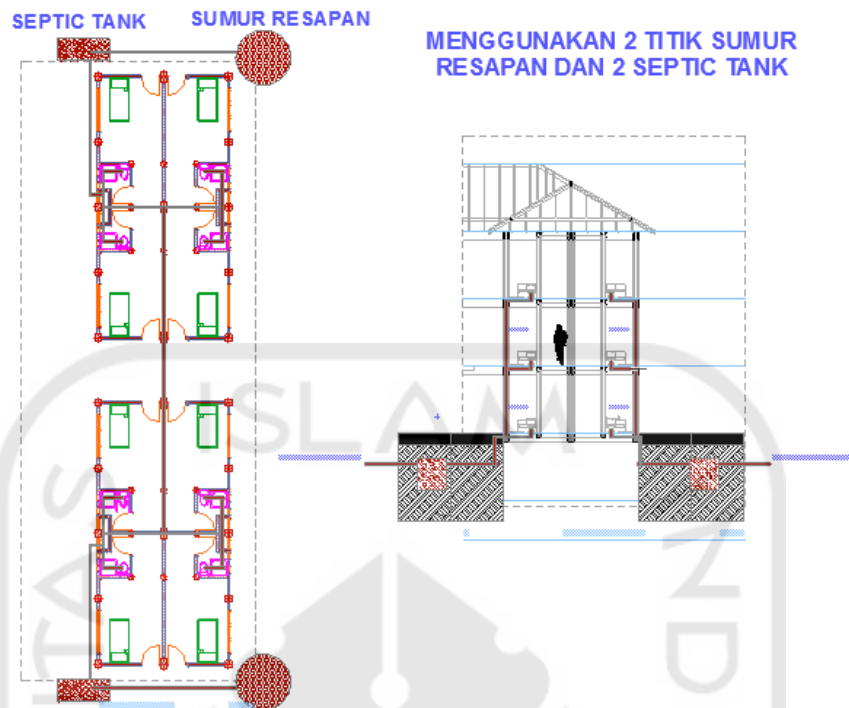
4.6 Rancangan Sistem Utilitas

Rancangan Air Bersih

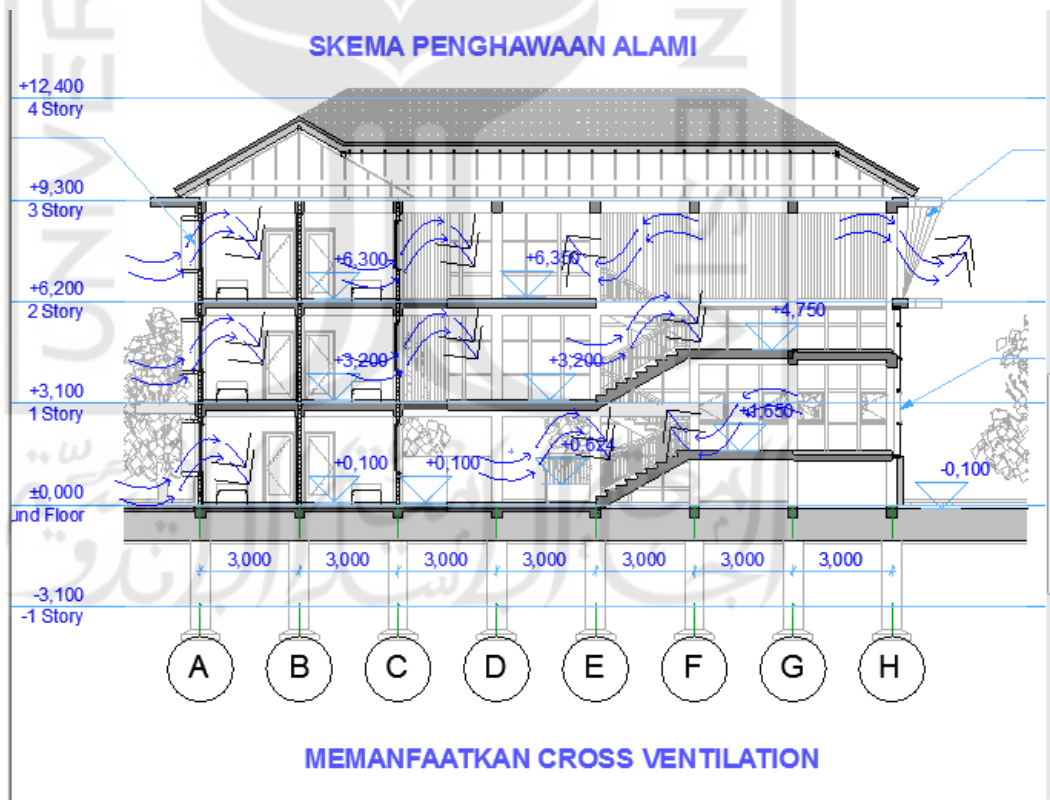


Gambar 4.4.6.1 Rancangan Sistem Air Bersih Bangunan

Rancangan Skema Air Kotor

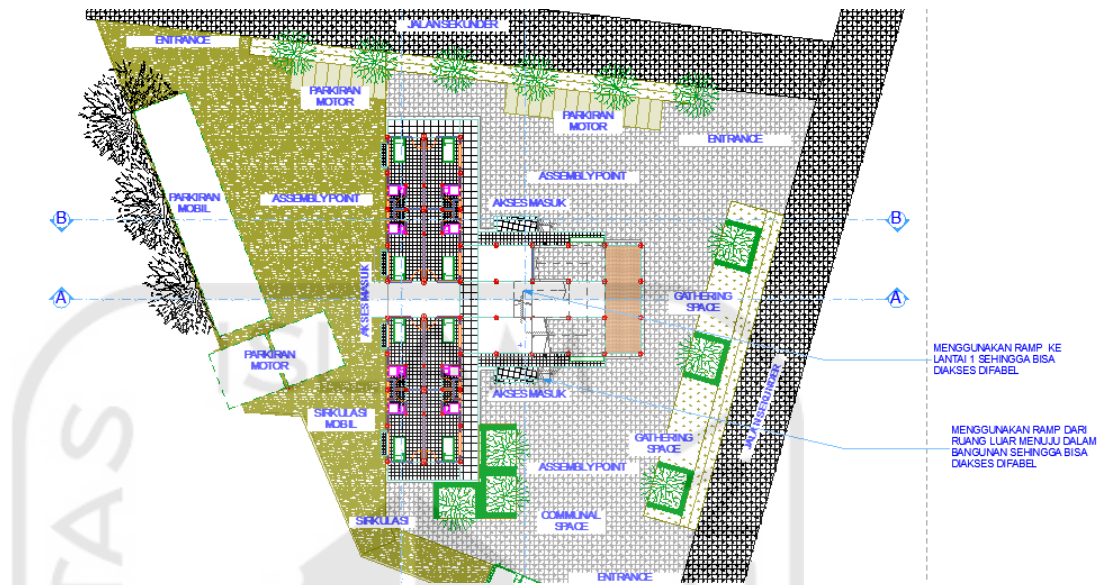


Gambar 4.4.6.2 Rancangan Sistem Air Kotor Bangunan Rancangan Penghawaan Alami

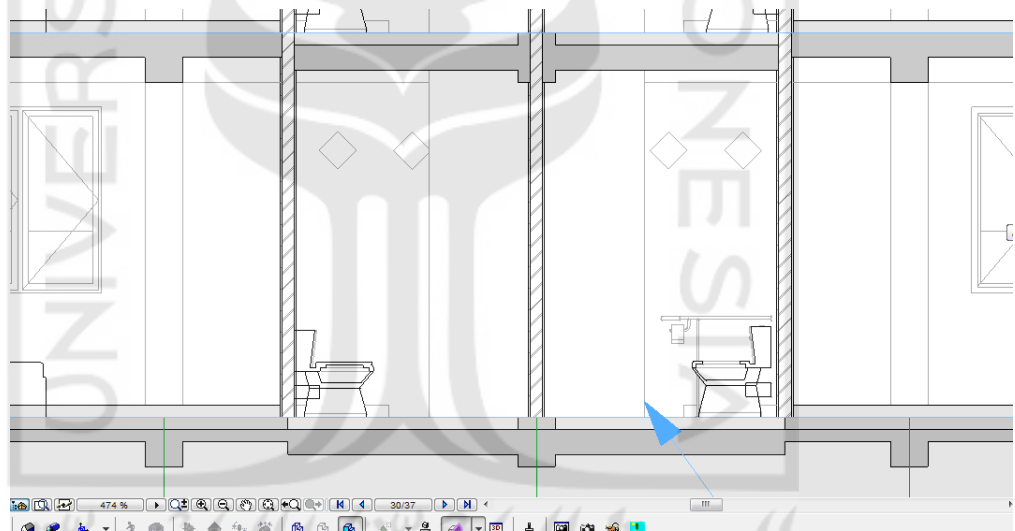


Gambar 4.4.6.3 Rancangan Penghawaan Alami Bangunan

Rancangan Sistem Akses Difabel



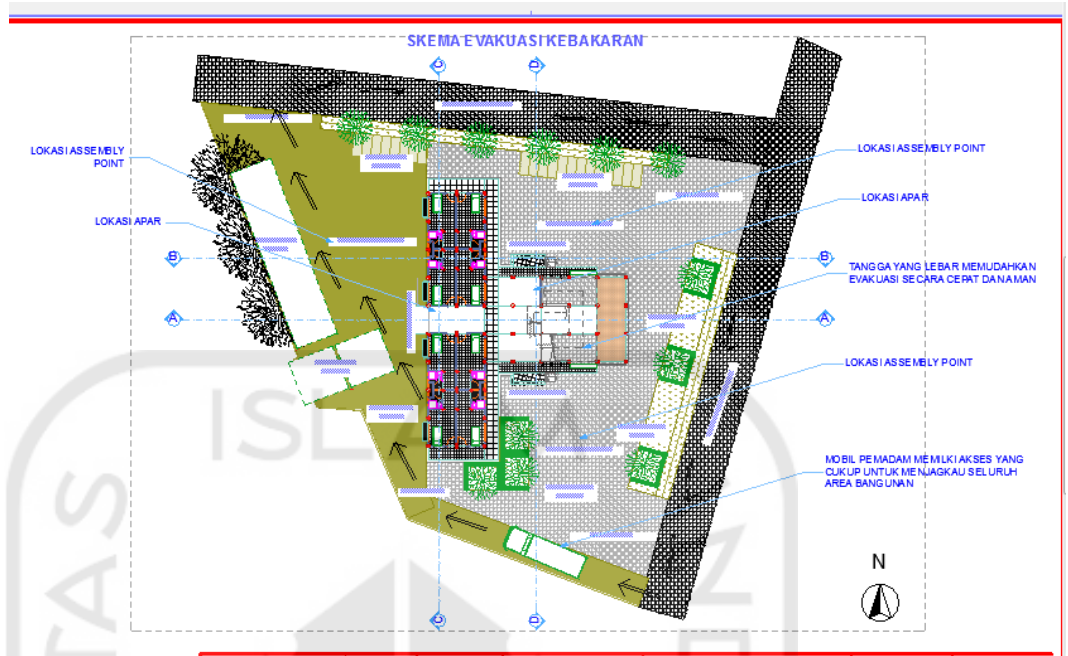
Gambar 4.4.6.4 Rancangan Sistem Difabel



Gambar 4.4.6.5 Rancangan Kamar Mandi Difabel

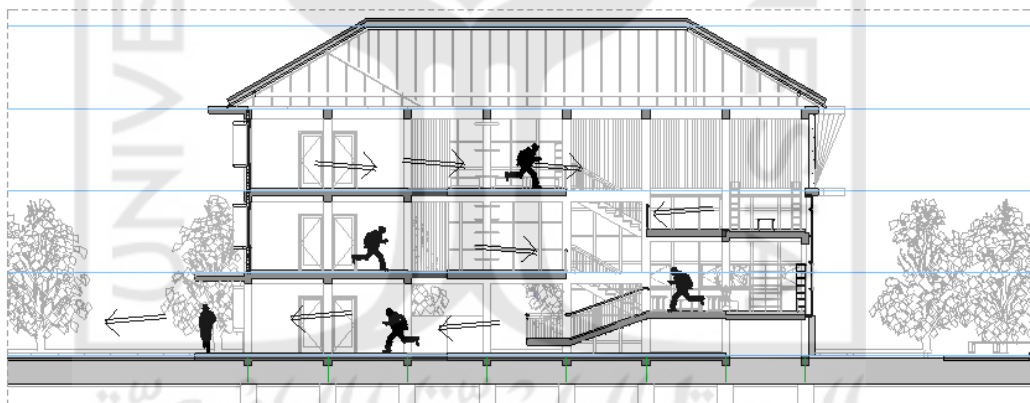
Memiliki 2 jenis kamar mandi, kamar mandi normal dan kamar mandi difabel

Rancangan Keselamatan Bangunan



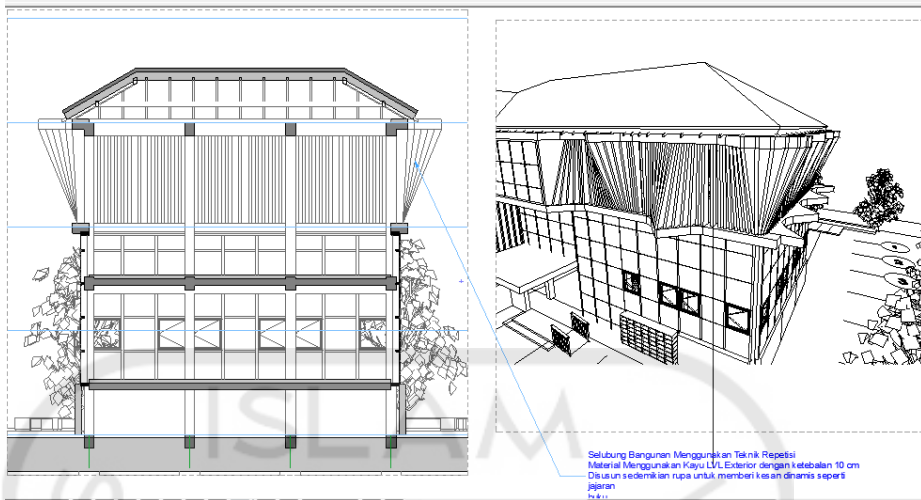
Gambar 4.4.6.6 Rancangan Keselamatan Bangunan

SKEMA EVAKUASI KEBAKARAN

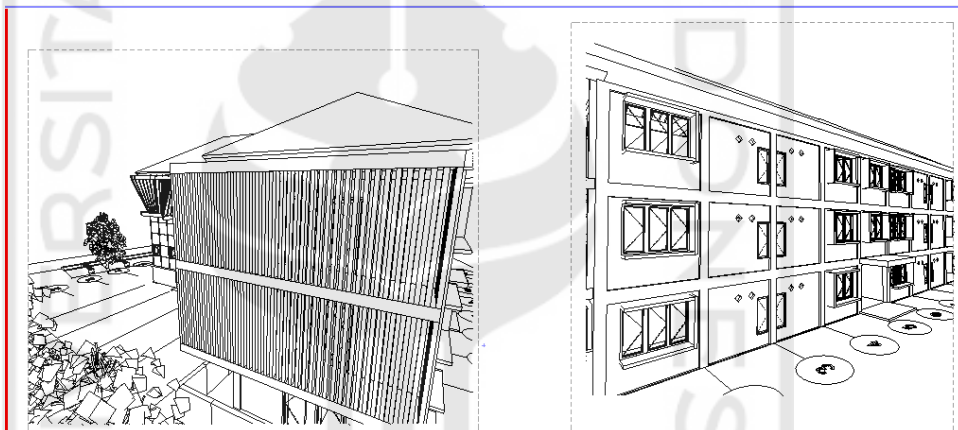


Gambar 4.4.6.7 Rancangan Evakuasi Kebakaran

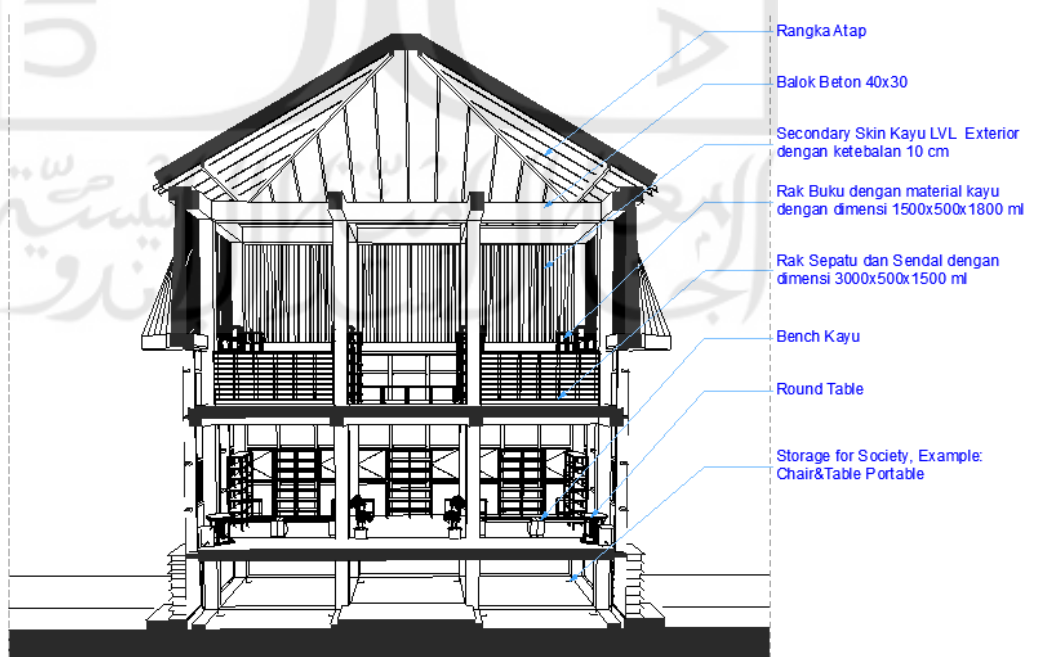
4.7 . Rancangan Detail Arsitektural Khusus



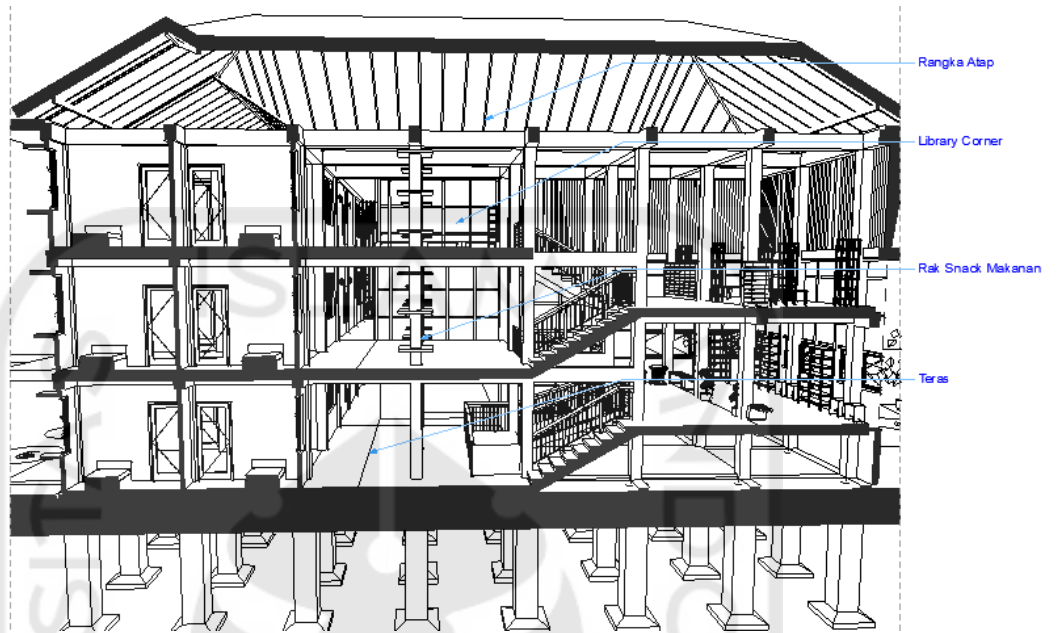
Gambar 4.4.7.1 Rancangan Detail Arsitektural Khusus Bangunan



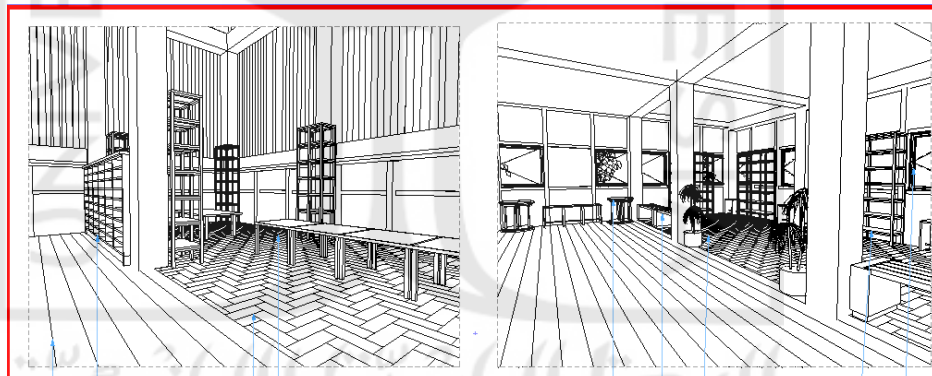
Gambar 4.4.7.2 Rancangan Detail Arsitektural Khusus Bangunan 2



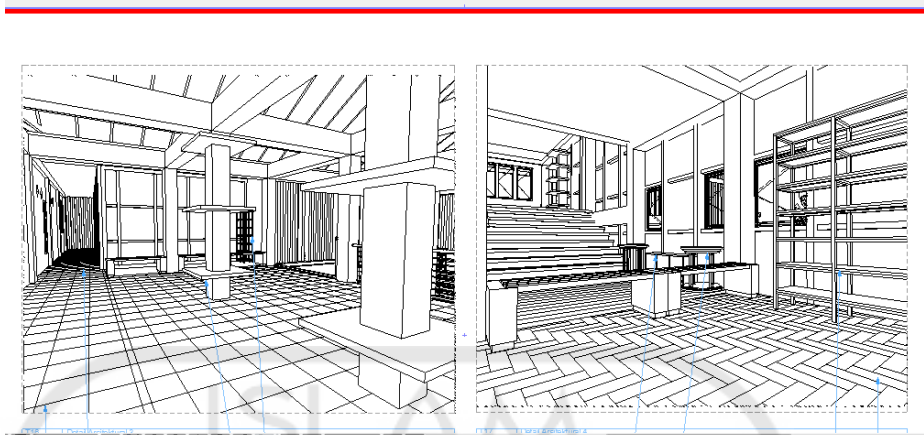
Gambar 4.4.7.3 Rancangan Detail Arsitektural Khusus Bangunan 3



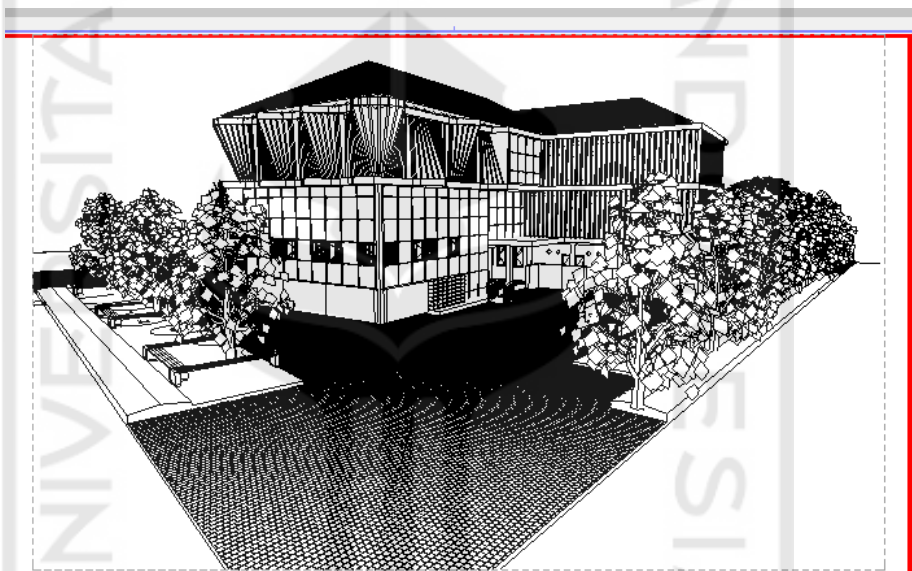
Gambar 4.4.7.4 Rancangan Detail Arsitektural Khusus Bangunan 4



Gambar 4.4.7.5 Rancangan Detail Arsitektural Khusus Bangunan 5



Gambar 4.4.7.6 Rancangan Detail Arsitektural Khusus Bangunan 6



Gambar 4.4.7.7 Rancangan Detail Arsitektural Khusus Bangunan 7

BAB V

5.1 Review Desain berdasarkan Uji Desain

Berdasarkan uji desain yang dilakukan melalui perhitungan rentacle space, didapat kan area yang masih kosong dan belum mencapai titik balance dalam property size. Sehingga perlu menambahkan area rentable space nya menggunakan prinsip desain **Modul Bangunan 24**, yaitu prinsip dimana suatu massa berisikan 24 modul kamar mahasiswa yang tipikal.